

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Rumah tangga yang meminjam kepada rentenir adalah suami/istri yang memiliki usaha di rumah. Mereka memiliki status sosial ekonomi yang berbeda, baik dari segi pekerjaan, pendidikan, maupun pendapatan. Selain itu, rumah tangga yang meminjam ke rentenir juga memiliki kondisi rumah yang berbeda juga. Dapat dilihat dari bagian dinding, loteng, atap, teras, dan lain sebagainya.
2. Proses peminjaman ke rentenir tidak memerlukan persyaratan yang rumit, cukup dengan saling kenal antara rentenir dan peminjam, pencairan uang yang cepat, tidak adanya jaminan, dan harus mengembalikan uang sebelum jatuh tempo. Dalam melunasi pinjaman dikenakan bunga sebesar 20%. Bunga tersebut berlaku pada setiap pinjaman.
3. Pinjaman ke rentenir dimanfaatkan rumah tangga untuk kebutuhan yang direncanakan dan kebutuhan mendesak. Kebutuhan yang direncanakan seperti modal usaha, konsumsi, dan biaya sekolah anak. Kebutuhan yang mendesak seperti membeli kelengkapan alat-alat masak yang tiba-tiba rusak. Peminjaman dapat menyebabkan mereka tidak lepas dari lingkaran hutang. Peminjaman kepada rentenir berdampak pada tingkat pendapatan dan perkembangan usaha.

4.2 Saran

1. Rumah tangga yang meminjam sebaiknya meninggalkan lingkaran hutang secara bertahap karena peminjaman kepada rentenir akan membuat pendapatan semakin berkurang dan kesejahteraan perkembangan usaha juga semakin menurun.
2. Usaha yang dapat dilakukan rumah tangga peminjam seperti tidak gali lubang tutup lubang, menekan tingkat konsumsi, jika tidak perlu sebaiknya tidak meminjam, dan memaksimalkan penjualan dengan mencari alternatif baru sehingga omset meningkat.

